

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajian data dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sesuai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Eksistensi guru fiqih dalam meningkatkan pengamalan ibadah salat siswa kelas 1 Madrasah Tsanawiyah Angkinang mencakup:
 - a. Keteladan: Dimana bapak SS memberikan contoh yang baik seperti ketika salat zuhur tiba bapak SS langsung mengambil air wudhu dan jikalau beliau berhalangan maka beliau meminta guru yang lain menggantikan beliau dalam pelaksanaan salat zuhur. Ini dilakukan bapak SS agar pengamalan ibadah salat selalu dilaksanakan.
 - b. Nasehat: Nasehat yang diberikan berupa teguran kepada siswa yang terlambat salat (masbuk) zuhur dan siswa salat zuhur sendirian serta siswa yang ketahuan tidak melaksanakan salat. Nasehat ini dilakukan bapak SS agar siswa selalu meningkatkan ibadah salatnya dan tidak lagi mengulangi perbuatannya yaitu terlambat salat dan salat sendirian dan bahkan tidak melaksanakan salat.
 - c. Motivasi: Berupa pujian, hikmah, dan hukuman meninggalkan salat ketika dalam berlangsungnya proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran bapak SS memberikan motivasi bagi siswa yang tidak

mengerjakan salat, setelah selesainya pelaksanaan salat zuhur berjamaah.

- d. Pengawasan: Pengawasan dilakukan dengan membagikan buku absen salat kepada setiap siswa Selain itu bapak SS juga mempunyai cara lain yaitu dengan mengamati langsung dan mencari informasi dengan siswa-siswi yang lainnya yang mengetahui jika ada siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah.
 - e. Hukuman yang diberikan bapak SS yaitu hukuman berupa membersihkan wc dan menyapu halaman kelas.
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas I Madrasah Tsanawiyah Angkinang
- a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan seorang guru dapat menjadi modal yang akan mempermudah seorang guru tersebut dalam menjalankan tugasnya. Adapun latar belakang pendidikan yang dimiliki bapak SS sebagai berikut:

 - 1) MI Taniran, tahun 1985.
 - 2) MTsN Angkinang, tahun 1988.
 - 3) PGAN Kandangan, tahun 1991.
 - 4) IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 1996.

b. Pengalaman Mengajar Guru

Pengalaman mengajar akan memudahkan guru dalam upaya meningkatkan pengamalan ibadah salat pada siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Angkinang. Bapak SS sudah berpengalaman dalam mengajar sudah kurang lebih 15 tahun.

c. Kepribadian guru

Bapak SS mempunyai kepribadian yang ramah, ceria, menyenangkan dan berwibawa mempermudah seorang guru dapat diterima oleh siswa.

d. Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah faktor pendukung terlaksananya sebuah tujuan. Karena dengan adanya sarana prasarana yang lengkap dan memadai akan membuat tujuan yang diharapkan dapat dicapai secara maksimal. Sarana mushala yang dimiliki oleh MTsN Angkinang terbilang kecil karena hanya mampu menampung kurang lebih 1 kelas saja.

B. Saran-Saran

1. Sarana prasarana adalah salah satu memudahkan berjalannya pelaksanaan salat terutama pembangunan mushalla yang sangat kecil yang ada di MTs Angkinang ini diharapkan diperhatikan lagi agar memudahkan seorang guru dalam meningkatkan pengamalan ibadah siswa.
2. Semua guru haruslah memberikan suri tauladan yang baik kepada siswa sehingga siswa mengikuti apa yang guru tersebut lakukan, baik buruknya guru itu mempengaruhi terhadap apa yang siswa lakukan.